



Pencegahan:

- Hindari gigitan anjing (tidak mengganggu anjing).
- Tidak membiarkan anjing (ikat atau dikandangkan, pelihara dengan baik).
- Vaksinasi anjing secara berkala.
- Jika tergigit, segera cuci luka menggunakan sabun dengan air mengalir selama kurang lebih 15 menit.
- Setelah luka dicuci sebaiknya beri antiseptik (povidon iodine, alkohol 70%).
- Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR) bila dibutuhkan/curiga anjing rabies.
- Konsultasi dengan dokter.

Jangan menganggap Rabies sepeleh, bila sudah ada gejala akan fatal akhirnya.



Rabies



RSUD dr. M. Haulussy
Jl. dr. Kayadoe, Kel. Benteng, Kec. Nusaniwe
Ambon - Maluku
Telp 0911 - 344871
www.rsudhaulussymaluku.com

Rabies

Atau disebut penyakit anjing gila adalah penyakit infeksi akut pada susunan saraf pusat yang berakibat fatal, disebabkan oleh virus rabies (genus *lyssa virus* dan termasuk ke dalam famili *Rhabdoviridae*).

Hewan Penular Rabies

Di Indonesia adalah:

- Anjing (>95%)
- Kucing
- Kera

Yang dapat tereserang Rabies:

- Anjing, kucing, kera
- Ternak
- Semua mamalia
- Manusia

Mengapa rabies dapat menyebabkan kematian?

Virus rabies yang terdapat dalam air liur hewan yang sakit dapat masuk kedalam tubuh manusia atau hewan lain, dan berjalan melalui susunan saraf tepi menuju susunan saraf pusat, sehingga akan merusak otak dan mengakibatkan kematian.

Cara Penularan:

- Gigitan hewan penderita Rabies.
- Kontak antara luka dengan air liur hewan atau manusia penderita rabies (luka gigitan, cakaran atau luka karena sebab lain).
- Kontak selaput lendir mata, hidung atau mulut dengan materi infeksi dari hewan/manusia yang sakit.



Tanda-Tanda Rabies pada Hewan:

Ada 2 macam gejala rabies yaitu rabies ganas dan tenang.

Tanda-tanda rabies ganas:

- Tidak patuh pada pemiliknya.
- Keluar air liur berlebihan.
- Hewan menjadi ganas, menyerang/menggigit apa saja yang ditemui dan ekor dilengkungkan ke bawah perut di antara kedua paha.

Tanda-tanda rabies tenang:

- Bersembunyi di tempat gelap dan sejuk.
- Kejang singkat.
- Lumpuh, tidak mampu menelan, mulut terbuka dan air liur keluar berlebihan.
- Kematian dalam waktu singkat.



Tanda-tanda Rabies pada Manusia:

- Rasa takut pada air, dan peka terhadap cahaya, udara dan suara.
- Air mata dan air liur keluar berlebihan.
- Pupil mata membesar.
- Bicara tidak karuan, selalu ingin bergerak dan tampak kesakitan.
- Selanjutnya ditandai dengan kejang-kejang lalu lumpuh dan akhirnya meninggal.

Pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) dan Serum Anti Rabies (SAR) bertujuan membangkitkan sistem imun dan diharapkan terbentuk antibodi yang dapat menetralkan virus, namun bila virus sudah mencapai SSP (Susunan Saraf Pusat) VAR tidak akan bermanfaat lagi.
